

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, informasi telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar setiap individu, setara dengan kebutuhan akan pakaian, makanan, dan tempat tinggal (Anastasia Lipursari, 2013). Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah mendorong dunia memasuki babak baru yang berlangsung lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. Sistem informasi dibangun dari sejumlah komponen utama yang dikenal sebagai *building block*, yang meliputi blok input, blok model, *blok output*, blok teknologi, blok basis data, dan *blok control* (Alfatul Hisabi et al., 2022).

Sistem informasi manajemen menjadi unsur yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap organisasi atau instansi. Keberadaan sistem ini berperan dalam mendukung pelaksanaan tata kerja organisasi, sehingga operasionalnya dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi manajemen terdiri atas sejumlah komponen yang saling terkait dan bekerja secara terpadu untuk mengintegrasikan, mengolah, serta menyimpan data, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh manajer (Laia et al., 2022).

Di era globalisasi saat ini, berbagai aspek kehidupan mengalami perubahan yang berlangsung secara terus-menerus. Perubahan yang paling signifikan berasal dari pesatnya kemajuan teknologi dan informasi. Kondisi ini menuntut setiap individu, lembaga, dan organisasi untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerjanya. Dunia pendidikan pun tidak terlepas dari tuntutan tersebut. Pendidikan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri sekaligus memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi guna meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Salah satu institusi pendidikan yang membutuhkan pengelolaan berbasis teknologi adalah sekolah. Untuk itu, sekolah perlu mengimplementasikan sistem informasi manajemen (SIM) agar

dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih efektif dan efisien melalui pengelolaan data yang optimal (Triwiyono & Meirawan, 2013).

Sektor pendidikan di Indonesia perlu segera melakukan pembaruan dalam pengembangan sistem informasi guna mendukung peningkatan daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh institusi Pendidikan. Menurut Agustiandra & Sabandi, 2019 Dalam (Ramadani, n.d.) Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan, baik bagi sekolah, tenaga pendidik, maupun peserta didik. Pemanfaatan teknologi ini umumnya diterapkan dalam pengelolaan data manajerial, seperti proses evaluasi peningkatan kinerja maupun penilaian dalam kegiatan mengajar yang berbasis teknologi. Seluruh proses tersebut dapat terintegrasi melalui sistem informasi manajemen, yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi yang relevan sesuai kebutuhan, khususnya terkait evaluasi peningkatan kualitas kinerja guru.

Produktivitas kerja di lingkungan sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta, hingga kini masih menjadi isu yang relevan untuk dianalisis dan diteliti lebih lanjut. Mengingat peran penting produktivitas guru dalam mendukung mutu pendidikan dan proses pembelajaran, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar tujuan utama pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, dapat tercapai. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan produktivitas kerja guru, dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diperkirakan memiliki hubungan atau pengaruh terhadap produktivitas tersebut (Jakayah et al., 2018).

Produktivitas guru dapat dievaluasi melalui kinerjanya. Produktivitas mencerminkan keseluruhan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam kurun waktu satu tahun di lingkungan sekolah, yang mencakup pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran, pemanfaatan waktu, biaya, dan fasilitas secara efektif dan efisien, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas demi tercapainya tujuan pendidikan, yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang

berkualitas Schermerhorn (2011). Adapun Kebijakan pemerintah mengenai peningkatan kualitas pendidik (guru), yaitu dengan adanya UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan. Kebijakan tersebut memuat tentang usaha pemerintah dalam memperbaiki mutu guru di Indonesia (Jakiyah et al., 2018).

Di lembaga pendidikan, salah satu metode yang umum digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru adalah melalui pelatihan dalam jabatan (*in-service training*), baik yang bertujuan untuk penyegaran pengetahuan (*refreshing*) maupun untuk peningkatan kemampuan (*upgrading*). Selain itu, pengembangan juga dapat dilakukan secara mandiri (*informal*) maupun secara kolektif bersama rekan sejawat (Muspawi, 2021).

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Hajar Loilatu, Rusdi, dan Musyawir (2020) dengan judul "*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran*" menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. Sistem ini memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, serta menjadi salah satu landasan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan sangat memerlukan penerapan sistem informasi manajemen. Hal ini penting untuk menjawab tantangan persaingan global, di mana lembaga pendidikan dituntut mampu menyajikan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses, yang merupakan bagian dari peningkatan kualitas layanan sekaligus menciptakan keunggulan kompetitif.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada perbedaan fokus variabel dependennya. Jika penelitian sebelumnya menitikberatkan pada aspek proses pembelajaran, maka penelitian ini akan memusatkan perhatian pada kinerja guru. Hal ini dikarenakan kinerja guru memiliki ruang lingkup yang lebih spesifik dan masih jarang dijadikan fokus utama dalam penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu, perbedaan lainnya juga terdapat pada pendekatan yang digunakan; penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif (Zamroni, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan November 2024 menunjukkan bahwa Sistem informasi manajemen di MTsN 2 kota bandung sudah berjalan, akan tetapi masih terdapat fenomena kinerja guru yang masih kurang, yaitu terdapat beberapa masalah terkait sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru yang mungkin timbul, yaitu kurangnya pemahaman SDM terhadap teknologi merupakan (Penyebab Utama), banyak guru yang sudah berusia lanjut belum terbiasa dengan penggunaan teknologi terbaru. Mereka mungkin lebih nyaman dengan cara-cara manual dan tradisional dalam melakukan tugas. Ketidakmampuan ini memperburuk penerapan SIM, sehingga membutuhkan pemahaman tentang penggunaan perangkat keras dan lunak secara efektif. Maka tenaga kependidikan yang lebih paham teknologi akan membantu guru dalam penginputan data. Karena ketidakpahaman terhadap penggunaan SIM sehingga banyak guru yang lebih memilih mengumpulkan data secara manual atau *offline*.

Hal ini tidak hanya memperlambat proses, tetapi juga meningkatkan potensi kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data. Jika data yang dikumpulkan manual tidak segera diproses. Maka hal ini bisa menyebabkan keterlambatan dalam laporan dan keputusan yang berbasis data. Pengumpulan data *offline* juga menyebabkan masalah integrasi, di mana data yang dikumpulkan secara manual tidak dapat langsung terhubung dengan sistem hal ini mengarah pada proses pengolahan yang lebih rumit dan bisa memengaruhi kecepatan dan akurasi informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait. Masalah selanjutnya yaitu gangguan pada Sistem Aplikasi (Error atau Keterlambatan Pengiriman Data) yaitu infrastruktur teknologi yang tidak memadai (seperti koneksi internet yang buruk atau perangkat keras yang ketinggalan zaman) sehingga dapat memperburuk kesalahan atau gangguan pada aplikasi. Hal ini memperlambat kecepatan pengiriman data, yang berpengaruh pada efektivitas sistem itu sendiri.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang formal, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung Berkomitmen untuk memberikan pelayanan baik kepada guru, terutama pada kinerja guru. Untuk meningkatkan

kinerja guru, sekolah ini menerapkan strategi sistem informasi manajemen untuk efisiensi guru.

Penelitian ini akan lebih mendalam pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung karena kesadaran sekolah akan pentingnya sistem informasi manajemen. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang handal guna meningkatkan sistem informasi manajemen di era digitalisasi yang terus berkembang. Masalah kinerja guru menjadi fokus penelitian untuk memahami mengapa kinerja guru sangat penting.

Adapun komponen sistem informasi manajemen di MTsN 2 Kota Bandung yaitu terdiri dari, Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga kependidikan kementerian agama (SIMPATIKA), Rapot Digital Madrasah (RDM), Pusat Layanan keagamaan (PUSAKA), Sistem Aplikasi keuangan Tingkat Intansi (SAKTI). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada sistem informasi manajemen yaitu pada aplikasi SIMPATIKA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung, Karena SIMPATIKA memiliki peran penting dalam mendukung kinerja guru, khususnya di lingkungan madrasah. yang pada akhirnya nanti akan kita ketahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung.

Maka dari itu, untuk menganalisis dan mengidentifikasi lebih jauh tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap kinerja guru. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja guru (penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang peneliti jabarkan di atas, maka terdapat sejumlah pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung telah diterapkan secara efektif?
2. Bagaimana Kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung secara efektif.
2. Untuk Mengetahui Kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menambah dan memperluas wawasan tentang pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian secara praktis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan manfaat dengan penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung umumnya, dan khususnya bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
- c. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman meneliti, dan memenuhi prasyarat yang perlu dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

1. Sistem Informasi Manajemen

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X yaitu Sistem Informasi Manajemen, dan variabel Y yaitu Kinerja Guru. Sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen yang saling terhubung dan membentuk suatu sistem terpadu yang berfungsi untuk mengintegrasikan, mengolah, serta menyimpan data, sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan oleh seorang manajer (Laia et al., 2022).

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang tidak hanya berfungsi untuk mengelola transaksi yang penting bagi operasional organisasi, tetapi juga berperan dalam menyediakan informasi dan mendukung proses manajerial dalam pengambilan keputusan (Siswanto, 2012). Sementara itu, menurut (Ais Zakiyudin, 2012), sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menggambarkan tersedianya rangkaian data yang lengkap dan tersimpan dengan baik, sehingga mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional, manajerial, serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Zamroni, 2020).

Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, berfungsi untuk menghimpun dan mengelola data guna menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh seluruh tingkatan manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian organisasi atau perusahaan (Tian Sanjaya et al., 2022). Sistem ini juga merupakan bagian dari perencanaan yang mendukung pengendalian internal organisasi, dengan melibatkan unsur

manusia, dokumen, teknologi, serta prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan bisnis, seperti pelayanan, biaya produksi, hingga penentuan strategi bisnis (Sari & Ali, 2019).

Menurut (Mc.Leod & George Schell, 2010) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki indikator atau ciri-ciri:

a. Akurat

Akurat artinya informasi harus menggambarkan kondisi yang sebenarnya serta terbebas dari kesalahan. Ketepatan informasi sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena keputusan yang didasarkan pada informasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kekeliruan dalam merancang maupun melaksanakan strategi. Dalam konteks sistem informasi manajemen, memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan valid menjadi hal yang sangat penting agar organisasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

b. Tepat Waktu

Informasi itu harus tersedia tepat pada saat dibutuhkan, karena keterlambatan dalam penyajian informasi dapat menyebabkan hambatan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya bisa berdampak buruk terhadap operasional maupun keuntungan organisasi. Oleh sebab itu, sistem informasi dituntut untuk mampu menyediakan data secara tepat waktu, agar proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

c. Relevan

Artinya informasi yang diberikan harus selaras dengan kebutuhan pengguna, artinya informasi tersebut harus relevan dengan tujuan atau keperluan spesifik yang diharapkan. Sistem informasi manajemen perlu mampu memilah serta menyajikan informasi yang sesuai dengan permintaan pengguna, tanpa menyertakan data yang tidak relevan atau berlebihan. Kemampuan ini sangat penting guna menjaga efisiensi dan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Lengkap artinya informasi yang disajikan harus mencakup seluruh aspek yang diperlukan, sehingga pengguna dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai suatu permasalahan. Informasi yang lengkap mencakup semua elemen penting yang dibutuhkan untuk menganalisis suatu situasi dengan tepat. Jika informasi yang diterima tidak utuh, maka akan menyulitkan pengguna dalam melakukan analisis yang akurat atau dalam menentukan keputusan yang tepat. Dalam sistem informasi manajemen, informasi perlu disusun secara sistematis agar memuat seluruh data relevan dan mampu menggambarkan kondisi atau persoalan secara keseluruhan dengan jelas.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru pada hakikatnya mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik di lingkungan sekolah. Secara lebih spesifik, kinerja guru mencakup seluruh rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar. Semua tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien (Rusman, 2012 dalam Setiyati, 2014; Permendiknas No. 41 Tahun 2007).

Menurut Hamzah B. Uno (2013), kinerja guru merupakan cerminan dari hasil kerja yang dilakukan oleh pendidik dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Sementara itu, Adebola (dalam Falendra Kumar Sudan, 2011) menyatakan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai sejauh mana guru mampu secara efektif menyampaikan dan mencakup isi kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kinerja guru mencerminkan tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas pendidikan di sekolah secara efektif.

Aspek-Aspek Kinerja Guru menurut (Sondang P. Siagian,1995).

- a. Kualitas Kerja (*Quality of work*) Merujuk pada hasil yang dicapai oleh guru, sejauh mana hasil tersebut selaras dengan tujuan organisasi, serta seberapa besar manfaat yang diberikan dari hasil kerja tersebut.
- b. Ketepatan Waktu (*Promptness*) Meliputi perencanaan kegiatan kerja, kesesuaian antara rencana kerja dan hasil yang diperoleh, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Inisiatif (*Intiative*) Ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam memberikan ide atau gagasan dalam lingkup organisasi serta kesigapan dalam mengambil tindakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.
- d. Kemampuan (*Capability*) Terdiri atas kompetensi dan keterampilan yang dimiliki guru, termasuk kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang tersedia secara optimal.
- e. Komunikasi (*communication*) Mencakup komunikasi internal dalam organisasi, komunikasi eksternal dengan pihak luar, serta kemampuan menjalin hubungan dan kerjasama dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.



Keterangan:

X: Sistem Informasi Manajemen

Y: Kinerja Guru

➔ : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja

F. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang masih perlu dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis sering dianggap sebagai hasil awal dari penelitian karena didasarkan pada teori-teori yang relevan, bukan pada bukti empiris yang diperoleh langsung dari lapangan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang belum didukung oleh data nyata atau hasil observasi langsung (Elia & Dkk, 2023).

Sesuai kerangka berfikir di atas, penelitian dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru maka hipotesis dari penelitian ini artinya:

1. (Ha): Sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung
2. (H0): Sistem informasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (Fitria Febrina Harahap, 2020) (Toko et al., 2019)	Perbedaan Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada kinerja pegawai	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen	Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Sistem Informasi Manajemen (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R ²), diperoleh R ² sebesar 0,270, atau 27% hal ini berarti variabel Sistem Informasi Manajemen memberikan pengaruh sebesar 27% terhadap variabel Kinerja Pegawai. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel

				lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2.	<p>Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mts AL HIDAYAH SUKAMAJU KUANTAN SINGINGI</p> <p>(Listianto, 2021)</p>	<p>Perbedaan Terletak pada variabel X dimana peneliti lebih berfokus pada pengaruh sistem informasi manajemen sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada kontribusi iklim sekolah</p>	<p>Persamaan Terletak pada variabel Y yaitu membahas tentang kinerja guru, dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, subjek penelitian yang digunakan sama tujuannya kepada kinerja guru.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan analisis data yang dapat disimpulkan bahwa (1) iklim sekolah di MTs AL-Hidayah Sukamaju Kuantan Singingi tergolong sedang dengan persentase 83,33% (2) Kinerja guru di MTs AL-Hidayah Sukamaju kuantan singingi juga tergolong sedang dengan persentase 76,67% .(3) terdapat kontribusi yang signifikan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTs AL-Hidayah Sukamaju Kuantan singing yaitu, sebesar 79,74%. Ini berarti sebesar 20,26% kinerja guru di MTs tersebut disumbangkan oleh faktor lain.</p>
3.	<p>Pengaruh penggunaan sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA) terhadap efektivitas pengelolaan data administrasi</p>	<p>Perbedaan Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan dari hasil analisis regresi linier sederhana bahwa: (1). SIMPATIKA di MA Negeri Se-Kabupaten Sumedang berada dengan nilai rata-rata</p>

	<p>Madrasah : Penelitian pada madrasah Aliyah Negeri (Silmi Kap Nur Hapiz, 2023) (Rahmi, 2021)</p>	<p>sebelumnya berfokus pada efektivitas pengelolaan data administrasi</p>	<p>sistem informasi</p>	<p>sebesar 4,38.(2). Eektivitas data pengelolaan administrasi di MA Negeri Se- Kabupaten Sumedang berada pada kategori kualifikasi sangat tinggi juga, berada dalam rental interval 4,20-5,00 dengan nilai rata-rata 4,31. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan yaitu t hitung > t tabel (5,063 > 2,018) antara Variabel SIMPATIKA (X) terhadap kinerja efektivitas pengelolaan data administrasi madrasah. Maka hipotesis alternatif diterima. Adapun pengaruh cukup tinggi berdasarkan koefisien determinasi yaitu 38% atau 0,3, 80 sesuai dengan interpretasi koefisien determinasi dengan kategori pengaruh cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian di atas direkomendasi kepada Lembaga agar terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan para guru dalam proses</p>
--	--	---	--------------------------------------	---



				<p>penggunaan SIMPATIKA hingga kedepannya dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan data administrasi para guru di madrasah</p>
4.	<p>Hubungan sistem informasi manajemen pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai : penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandung (Zidni, 2024)</p>	<p>Perbedaan Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada Kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada Tenaga Kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen dan juga tujuannya sama kepada Tenaga Kependidikan</p>	<p>Hasil penelitian ini memnunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,546, termasuk dalam kategori 0,40 – 0,59 artinya terdapat hubungan cukup besar atau cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikan sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil</p>

				<p>perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (Simpatika) semakin ditingkatkan maka motivasi kerja pegawai akan meningkat. Adapun kontribusi variabel X dengan Variabel Y sebesar 29,8%.</p>
5.	<p>Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran</p> <p>(Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020)</p>	<p>Perbedaan Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada Kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada proses belajar. Dan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Dan perbedaan lainnya</p>	<p>Persamaan nya yaitu pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di Lembaga Pendidikan khususnya di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru, dengan menggunakan aplikasi pengolahan data Yaitu data pokok pendidik (Dapodik) dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan Pendidikan dengan memfasilitasi praktik pembelajaran dengan menggunakan atau memanfaatkan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer dan (2).</p>

		terletak pada lokasi penelitian.		Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru berdasarkan hasil penelitian yaitu sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus melalui tiga tahapan penting, yaitu tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
6.	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pekanbaru (VERPIONA, 2022)	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitian, serta penelitian yang di ambil penulis mengambil pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian.	Terletak pada variabel X yaitu Sistem Informasi Manajemen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri kota pekanbaru tergolong baik, hal ini terbukti dengan hasil pengolahan data yang diperoleh wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Dari hasil di atas, penggunaan sistem informasi manajemen telah melakukan pertama, pelatihan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan SIM. Kedua, motivasi kepada guru-guru. Ketiga, melengkapi sarana dan prasarana SIM. Keempat,

				<p>mengembangkan ilmu pengetahuan. Kelima, Meningkatkan pengetahuan Guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi manajemen yaitu kurangnya fasilitas. Sarana dan prasarana di sekolah kurang, laptop. Komputer, infokus, dan mati lampu sehingga membuat wifi sekolah mati.</p>
7.	<p>Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare (Rezqika, 2024)</p>	<p>Terletak Pada jumlah populasi serta sampel penelitian dan lokasi penelitian.</p>	<p>Terletak pada variabel X yaitu Sistem informasi Manajemen Dan variabel Y Kinerja guru</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa: (1). Melakukan Analisis Kebutuhan sekolah terkait sistem informasi manajemen, mengembangkan sistem informasi manajemen Pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses Pendidikan, (2). Cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen menerapkan pembelajaran jarak jauh (E-learning), melengkapi</p>

				kebutuhan data Guru di dapodik, melakukan pengisian jurnal harian di E-kinerja untuk penilaian kinerja guru, (3). Penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan kinerja guru dilakukan sesuai prinsip manajemen yaitu perencanaan, yaitu Penyusunan sistem sesuai dengan tujuan dari setiap program yang akan di bentuk.
8.	Pengaruh penggunaan Sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di SMA Negeri 01 Bangkinang kota (BAHRI, 2022)	Terletak Pada jumlah populasi serta sampel penelitian dan lokasi penelitian.	Terletak pada variabel X yaitu Sistem informasi Manajemen Dan variabel Y kinerja guru	Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1). Sistem informasi manajemen di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85,9%. (2). Kinerja guru di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di Kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85.5%. (3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen terdapat kinerja di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota dengan taraf Signifikan 5% yaitu nilai r Tabel 0.227, Dan nilai r square 0.596, (0.596>

				0.227). Hal ini menunjukkan Bahwa pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja di SMA 1 Negeri bangkinang Kota sebesar 35,5% sedangkan sisanya sebesar 49,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
9.	<p>Penerapan sistem informasi manajemen untuk peningkatan produktivitas kerja pada dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) Kabupaten Lombok Utara.</p> <p>(HERTIWI, 2020)</p>	<p>Perbedaan terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada peningkatan produktivitas kerja pada dinas komunikasi dan informatika perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sistem informasi manajemen</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Komunikasi dan Informatika KLU sudah efektif. Di lihat dari penggunaan website dalam menyebarluaskan informasi ke masyarakat dapat lebih cepat, ekonomis, dan lebih murah, sehingga dapat menekan pengeluaran anggaran Dinas. Faktor pendukung penerapan SIM ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan faktor penghambat dalam penerapan SIM ini yaitu kurangnya anggaran, kurangnya aspirasi dari</p>

				<p>masyarakat dan kurangnya sumber daya tenaga ahli. Kemudian upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika KLU, masih kurang efektif iditemukan beberapa kendala yaitu kurangnya motivasi kerja pegawai, pegawai kurang memiliki keahlian, gaji yang tidak sesuai/rendah dan fasilitas kantor yang belum memadai</p>
10.	<p>Pengaruh sistem informasi manajemen berbasis SIMPATKA terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan madrasah di kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya: penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Tasikmalaya (Adhitiya, 2021)</p>	<p>Perbedaan Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada efektivitas pelayanan Pendidikan perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sistem informasi manajemen</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil regresi linier sederhana antara sistem informasi manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan madrasah di kementerian agama kabupaten Tasikmalaya : sistem informasi manajemen berbasis SIMPATIKA di madrasah ibtidaiyah, berdasarkan hasil penelitian dari 144 responden dengan 3 indikator yaitu teknologi, organisasi, dan</p>

				manajemen. Berada pada kualifikasi sedang /cukup, karena berada pada rentang interval 2,60-3,39 dengan nilai rata-rata 3,31.
--	--	--	--	--

1. Penelitian dari Fitria Febrina Harahap pada tahun 2020 dengan judul Skripsi “Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan padangsidempuan batunadua”. Diketahui kesimpulan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Sistem Informasi Manajemen (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R²), diperoleh R² sebesar 0,270, atau 27% hal ini berarti variabel Sistem Informasi Manajemen memberikan pengaruh sebesar 27% terhadap 13 variabel Kinerja Pegawai. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu terletak pada variabel X yaitu sama sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini yaitu Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada kinerja pegawai.
2. Penelitian dari Hari Listianto pada tahun 2021 dengan judul Skripsi “Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mts AL HIDAYAH SUKAMAJU KUANTAN SINGINGI”. Diketahui kesimpulan hasil penelitian ini menyimpulkan (1) iklim sekolah di MTs AL-Hidayah Sukamaju Kuantan Singingi tergolong sedang dengan persentase 83,33% (2) Kinerja guru di MTs AL-Hidayah Sukamaju kuantan singingi juga tergolong sedang dengan persentase 76,67% .(3) terdapat kontribusi yang

signifikan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTs AL-Hidayah Sukamaju Kuantan singing yaitu, sebesar 79,74%. Ini berarti sebesar 20,26% kinerja guru di MTs tersebut disumbangkan oleh faktor lain. Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu persamaannya terletak pada variabel Y yaitu membahas tentang kinerja guru, dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, subjek penelitian yang digunakan sama tujuannya kepada kinerja guru. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini yaitu terletak pada variabel X dimana peneliti lebih berfokus pada pengaruh sistem informasi manajemen sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada kontribusi iklim sekolah.

3. Penelitian dari Silmi Kap Nur Hapiz pada tahun 2023 dengan judul Skripsi “Pengaruh penggunaan sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA) terhadap efektivitas pengelolaan data administrasi Madrasah : Penelitian pada madrasah Aliyah Negeri”. Diketahui kesimpulan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) SIMPATIKA di MA Negeri Se Kabupaten Sumedang berada dengan nilai rata-rata sebesar 4,38. (2). Efektivitas data pengelolaan administrasi di MA Negeri Se Kabupaten Sumedang berada pada kategori kualifikasi sangat tinggi juga, berada dalam rentang interval 4,20-5,00 dengan nilai rata-rata 4,31. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,063 > 2,018$) antara Variabel SIMPATIKA (X) terhadap kinerja efektivitas pengelolaan data administrasi madrasah. Maka hipotesis alternatif diterima. Adapun pengaruh cukup tinggi berdasarkan koefisien determinasi yaitu 38% atau 0,38 sesuai dengan interpretasi koefisien determinasi dengan kategori pengaruh cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian di atas direkomendasikan kepada Lembaga agar terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan para guru dalam proses penggunaan SIMPATIKA hingga kedepannya dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data administrasi para guru di madrasah. Terdapat persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini yaitu Terletak pada variabel Y

dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada efektivitas pengelolaan data administrasi.

4. Penelitian dari Muhammad fairul zidni pada tahun 2024 dengan judul Skripsi Hubungan sistem informasi manajemen pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai : penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandung”. Diketahui kesimpulan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini memnunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,546, termasuk dalam kategori 0,40 – 0,59 artinya terdapat hubungan cukup besar atau cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikan sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan 16 (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (Simpatika) semakin ditingkatkan maka motivasi kerja pegawai akan meningkat. Adapun kontribusi variabel X dengan Variabel Y sebesar 29,8%. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama membahas tentang sistem informasi manajemen dan juga tujuannya sama kepada Tenaga pendidik. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini yaitu Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada tenaga kependidikan (Simpatika) dengan motivasi kerja pegawai.
5. Penelitian dari Siti Hajar Loilatu, M.Rusdi, Musyowir pada tahun 2020 dengan judul Jurnal “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran”. Diketahui kesimpulan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa (1). Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di Lembaga Pendidikan khususnya di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru, dengan menggunakan aplikasi pengolahan data Yaitu data pokok pendidik (Dapodik) dan teknoogi informasi dalam mendukung

proses pembelajaran memberikan layanan Pendidikan dengan memfasilitasi praktik pembelajaran dengan menggunakan atau memanfaatkan infrastuktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer dan (2). Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru berdasarkan hasil penelitian yaitu sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus melalui tiga tahapan penting, yaitu tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini yaitu Terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada proses pembelajaran, Dan perbedaan lainnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif.

6. Penelitian dari Yeni Verpiona pada tahun 2022 dengan judul Skripsi “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pekanbaru”. Diketahui kesimpulan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri kota pekanbaru tergolong baik, hal ini terbukti dengan hasil pengolahan data yang diperoleh wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Dari hasil di atas, penggunaan sistem informasi manajemen telah melakukan pertama, pelatihan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan SIM. Kedua, motivasi kepada guru-guru. Ketiga, melengkapi sarana dan prasarana SIM. Keempat, mengembangkan ilmu pengetahuan. Kelima, Meningkatkan pengetahuan Guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi manajemen yaitu kurangnya fasilitas. Sarana dan prasarana di sekolah kurang, laptop. Komputer, infokus, dan mati lampu sehingga membuat wifi sekolah mati. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan juga yaitu pada penelitian ini terdapat pada metode penelitian,

serta penelitian yang di ambil penulis mengambil pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian dan juga pada fokus variabelnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti hanya pada pengaruh sistem informasinya saja, sedangkan penulis berfokus kepada kinerja guru.

7. Penelitian dari Reka Rezqika pada tahun 2024 dengan judul Skripsi “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare”. Diketahui kesimpulan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa (1). Melakukan Analisis Kebutuhan sekolah terkait sistem informasi manajemen, mengembangkan sistem informasi manajemen Pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses Pendidikan, (2). Cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen menerapkan pembelajaran jarak jauh (E-learning), melengkapi kebutuhan data Guru di dapodik, melakukan pengisian jurnal harian di E-kinerja untuk penilaian kinerja guru, (3). Penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan kinerja guru dilakukan sesuai prinsip manajemen yaitu perencanaan , yaitu Penyusunan sistem sesuai dengan tujuan dari setiap program yang akan di bentuk. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen dan variabel Y kinerja guru. Namun, terdapat perbedaan juga yaitu terletak pada jumlah populasi serta sampel penelitian dan lokasi penelitian.
8. Penelitian dari Muhammad Sayid Hakam Bahri pada tahun 2022 dengan judul Skripsi “Pengaruh penggunaan Sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di SMA Negeri 01 Bangkinang kota”. Diketahui kesimpulan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa (1). Sistem informasi manajemen di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85,9%. (2). Kinerja guru di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di Kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85.5%. (3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen terdapat

kinerja di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota dengan taraf Signifikan 5% yaitu nilai r Tabel 0.227, Dan nilai r square 0.596, ($0.596 > 0.227$). Hal ini menunjukkan Bahwa pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja di SMA 1 Negeri bangkinang Kota sebesar 35,5% sedangkan sisanya sebesar 49,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen dan variabel Y kinerja guru. Namun, terdapat perbedaan juga yaitu terletak pada jumlah populasi serta sampel penelitian dan lokasi penelitian.

9. Penelitian dari Hertiwi pada tahun 2020 dengan judul Skripsi “Penerapan sistem informasi manajemen untuk peningkatan produktivitas kerja pada dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) Kabupaten Lombok Utara”. Diketahui kesimpulan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Komunikasi dan Informatika KLU sudah efektif. Di lihat dari penggunaan website dalam menyebarluaskan informasi ke masyarakat dapat lebih cepat, ekonomis, dan lebih murah, sehingga dapat menekan pengeluaran anggaran Dinas. Faktor pendukung penerapan SIM ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan faktor penghambat dalam penerapan SIM ini yaitu kurangnya anggaran, kurangnya aspirasi dari masyarakat dan kurangnya sumber daya tenaga ahli. Kemudian upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika KLU, masih kurang efektif iditemukan beberapa kendala yaitu kurangnya motivasi kerja pegawai, pegawai kurang memiliki keahlian, gaji yang tidak sesuai/rendah dan fasilitas kantor yang belum memadai. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada peningkatan produktivitas kerja pada dinas komunikasi dan informatika perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian.

10. Penelitian dari Decha Adhitiya pada tahun 2021 Dengan judul Skripsi “Pengaruh sistem informasi manajemen berbasis SIMPATKA terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan madrasah di kementrian Agama Kabupaten Tasikmalaya: penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Se Kabupaten Tasikmalaya”. Diketahui kesimpulan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil regresi linier sederhana antara sistem informasi manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan madrasah di kementerian agama kabupaten Tasikmalaya : sistem informasi manajemen berbasis SIMPATIKA di madrasah ibtidaiyah, berdasarkan hasil penelitian dari 144 responden dengan 3 indikator yaitu teknologi, organisasi, dan manajemen. Berada pada kualifikasi sedang /cukup, karena berada pada rentang interval 2,60-3,39 dengan nilai rata-rata 3,31. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y dimana peneliti lebih berfokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada efektivitas pelayanan Pendidikan perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian.

